

KEBERTAHANAN BECAK DALAM MENDUKUNG WISATA CAGAR BUDAYA KOTA LAMA SEMARANG

Fivy Nur Azlina

ABSTRAK

Kota Semarang memiliki berbagai potensi pariwisata salah satunya adalah Kawasan Kota Lama Semarang. Kawasan Kota Lama Semarang (KKLS) merupakan warisan sejarah yang telah mengalami revitalisasi. Sebagai kawasan wisata tentu dapat menjadi wadah bagi pelaku sektor informal untuk melakukan kegiatan perekonomian salah satunya sektor transportasi informal seperti becak wisata. Becak merupakan moda transportasi tradisional yang dapat menjadi bagian dari aktivitas wisata yang berkedudukan sebagai salah satu ikon daya tarik wisata jika keberadaannya masih ada. Namun demikian pada saat ini eksistensi becak wisata mengalami kemunduran dilihat dari jumlahnya yang semakin sedikit, tidak ada regenerasi dari pengayuh becak, tidak ada dukungan dari pemerintah, dan berkembangnya moda transportasi yang lebih modern yang menjadikan becak wisata kurang diminati pengunjung atau wisatawan. Oleh karenanya kebertahanan becak wisata di KKLS semakin memudar. Aspek kebertahanan menjadi salah satu kunci eksistensi becak di KKLS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kebertahanan dari pelaku informal khususnya komunitas becak wisata KKLS. Metode penelitian ini yaitu kualitatif eksploratif dengan teknik analisis interaktif. Data penelitian didapatkan dari wawancara semi-terstruktur dan observasi lapangan. Pengambilan data dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari, lima orang yang mewakili anggota becak, satu orang penggiat kota lama, dua orang petugas keamanan Kota Lama, satu orang dari Dinas Tata Ruang Kota Semarang, dan satu orang dari BPK2L. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat inovasi produk dan inovasi layanan yang dilakukan dari Penggiat Kota Lama maupun pengayuh becak. Namun inovasi tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap penghasilan dan pengguna jasa pengayuh becak serta kebertahanannya, dikarenakan belum terdapat dukungan dari pemerintah yang menguatkan becak wisata sebagai bagian dari sektor pariwisata. Adapun strategi kebertahanan yang dilakukan oleh pengayuh becak wisata yaitu dilakukan dengan cara strategi aktif dengan mencari penghasilan tambahan, strategi pasif dengan menjaga kerukunan dan keharmonisan antar anggota pengayuh becak wisata, dan strategi jaringan dengan memanfaatkan sumberdaya dari penggiat dan komunitas lain untuk menunjang performa becak mereka.

Kata kunci : *Becak Wisata, Inovasi, Kebertahanan, KKLS*